

**EFEKTIVITAS PERAN DAN FUNGSI KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN
(Studi Kasus di Sekolah Dasar Islam Terpadu Permata
Bunda Bandar Lampung)**

Oleh

Damayanti, Sumadi, Alben Ambarita
FKIP Unila: Jln. Soemantri Brojonegoro No.1, Gd. Meneng, Bandar Lampung
Damayanti_sasmita@yahoo.co.id

Abstract: The objective of this research is to describe the effectivity in role and function of school principal in improving the quality of education in Sekolah Dasar Islam Terpadu Permata Bunda. Focus of this research is in the role and function of School principal as an educator, manager, administrator, supervisor, leader, creator, of the work climate and entrepreneur. Quality research with a case study design has been used in the research, adopting data collection techniques through observation, documentation and interviews. Source of the data used are Yayasan Daarul Hikmah, principal, teachers and staff. Triangulation was used to analyze the data by comparing results of the observation based on documentation and interview. Results of the research are: 1) Principal has professionalism as an educator and to motivate teachers to have professionalism as a teacher. 2) As a manager, principal performs good management functions, the school is able to manage the organization so that the management is effective. 3) The role and function as an administrator goes well, it is proved, by the physical evidences in the form of administrative management of the school as an indicator. 4) The role and functions of the principal as a supervisor went pretty well, with the program of supervision for teachers and staff and the role of supervision felt by teachers and staff as a means to improve performance in learning and work in schools. 5) The role and functions of the principal as a leader is going well. The principal has integrity, discipline, commitment, consistency and democratic. As a head of school, the principal understands school organization, vision, mission and characteristics of Sekolah Dasar Islam Terpadu Permata Bunda. 6) The role and function as the head of the creator of the work climate is going well. Principal always strives to create a conducive working environment for teachers and employees, so that optimum productivity at work. 7) Principals have a soul of entrepreneur, as an indicator the principal has a high motivation, never gives up, optimistic, has creativity and innovation is good enough to promote the school.

Keywords: education quality, principal management, school management

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan efektifitas dalam peran dan fungsi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Permata Bunda . Fokus dari penelitian ini adalah dalam peran dan fungsi kepala sekolah sebagai suatu pendidik, manajer, administrator, supervisor, leader, pencipta, dari elimite kerja dan pengusaha. Kualitas penelitian dengan desain studi kasus telah digunakan dalam penelitian ini, mengadopsi teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi dan wawancara. Sumber data yang digunakan adalah Yayasan Daarul Hikmah, kepala sekolah, dan para guru. Triangulasi digunakan untuk menganalisis data dengan membandingkan hasil pengamatan berdasarkan wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah: 1) Kepala Sekolah memiliki profesionalisme sebagai pendidik dan untuk memotivasi guru untuk memiliki profesionalisme sebagai guru. 2) Sebagai manajer, kepala sekolah melakukan fungsi manajemen yang baik, sekolah mampu mengelola organisasi sehingga manajemen yang efektif. 3) Peran dan fungsi sebagai administrator berjalan dengan baik, itu terbukti, dengan bukti-bukti fisik dalam bentuk pengelolaan administrasi sekolah sebagai indikator. 4) Peran dan fungsi kepala sekolah sebagai supervisor berjalan cukup baik, dengan program pengawasan untuk guru dan staf dan peran pengawasan dirasakan oleh guru dan staf sebagai sarana untuk meningkatkan kinerja dalam belajar dan bekerja di sekolah. 5) Peran dan fungsi kepala sekolah sebagai pemimpin berjalan dengan baik. Kepala sekolah memiliki integritas, komitmen disiplin, konsistensi dan demokratis. Sebagai kepala sekolah, organisasi sekolah pemahaman pokok, visi misi dan karakteristik Sekolah Dasar Islam Terpadu Permata Bunda. 6) Peran dan fungsi sebagai kepala pencipta iklim kerja berjalan dengan baik . Kepala Sekolah selalu berusaha lingkungan kerja yang kondusif bagi guru dan CPNS, sehingga optimal produktivitas di tempat kerja. 7) Pelaku memiliki jiwa entrepreneur, sebagai indikator utama memiliki motivasi yang tinggi, pantang menyerah, optimistis, memiliki kreativitas dan inovasi yang cukup baik untuk mempromosikan sekolah.

Kata kunci: manajemen kepala sekolah, mutu pendidikan, manajemen sekolah

Semakin berkembangnya dunia pendidikan menuntut setiap lembaga pendidikan berbenah diri untuk meningkatkan mutunya. Peningkatan mutu sekolah merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi oleh setiap sekolah, agar tetap eksis di dunia pendidikan. Mengingat persaingan dunia pendidikan begitu besar terutama sekolah swasta, maka tuntutan masyarakat terhadap mutu sekolah sudah menjadi pilihan yang tidak bisa ditawar lagi. Mutu sekolah sangat ditentukan berbagai faktor,

diantaranya manajemen sekolah yang diterapkan.

Manajemen sekolah yang baik dan berorientasi pada mutu, berimplikasi pada penyelenggaraan pendidikan yang baik dan kepuasan pelanggan. Penyelenggaraan pendidikan yang baik dapat terlihat sampai sejauhmana efektivitas sekolah mengelola sekolahnya. Menurut Arikunto dan Yuliana (2009:4) manajemen pendidikan adalah suatu kegiatan atau rangkaian kegiatan yang berupa proses

pengelolaan usaha kerjasama sekelompok manusia yang tergabung dalam organisasi pendidikan, untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya agar efektif dan efisien.

Manajemen pada dasarnya merupakan suatu proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran atau tujuan tertentu. Mengingat proses manajemen dalam pendidikan tidak bisa dilakukan seorang diri, maka tuntutan untuk menggerakkan semua komponen dalam manajemen diperlukan agar tujuan pendidikan di sekolah tercapai, yaitu peningkatan mutu pendidikan. Orientasi pada mutu merupakan tujuan umum setiap organisasi pendidikan agar dapat merebut hati pelanggan.

Manajemen pendidikan yang berorientasi pada mutu sangat ditentukan oleh pimpinan, yaitu kepala sekolah. Kepala sekolah mempunyai kepentingan untuk mentransformasikan mutu yang diharapkan kepada segenap SDM yang ada, sehingga semua komponen dalam pendidikan memiliki visi yang sama dalam meningkatkan mutu di setiap wilayah kerjanya. Efektivitas penyelenggaraan pendidikan yang dilakukan kepala sekolah sangat ditunjang oleh manajemen pendidikan yang memadai. Kepala sekolah selaku yang mengelola dan memimpin di lembaga pendidikan harus memiliki kemampuan atau kompetensi dalam menjalankan peran dan fungsinya tersebut. Sebagaimana pendapat Rohiat (2010:15), seorang kepala sekolah yang memajemen sekolah tanpa pengetahuan manajemen pendidikan tidak akan bekerja secara efektif dan efisien, jauh dari mutu, dan

keberhasilannya tidak akan meyakinkan.

Menurut Sagala (2009:55) langkah-langkah yang dapat dilakukan sekolah dalam melaksanakan manajemen peningkatan mutu, 1) merumuskan visi, misi, tujuan, dan target peningkatan mutu secara berkelanjutan; 2) menyusun perencanaan sekolah menggunakan model perencanaan strategik; 3) melaksanakan program sekolah sesuai formulasi perencanaan; 4) melakukan evaluasi secara terus menerus terhadap program kerja yang dilaksanakan untuk mengetahui tingkat efisiensi dan efektivitas serta kualitas penyelenggaraan program sekolah; 5) menyusun laporan kemajuan sekolah dan melaporkannya kepada orang tua siswa kemajuan hasil belajar anak-anaknya di sekolah, 6) merumuskan program baru sebagai hasil evaluasi program sekolah dan kelanjutan dari program yang telah dilaksanakan menggunakan perencanaan strategik sekolah.

Merealisasikan mutu tersebut sangat dituntut sampai sejauh mana kepala sekolah menjalankan peran dan fungsinya. Peran dan fungsi kepala sekolah akan berjalan dengan baik apabila kepala sekolah memiliki kompetensi sebagai kepala sekolah. Dengan kompetensi yang dimiliki kepala sekolah diharapkan mampu mengelola sekolah dengan meningkatkan mutu sekolah secara efektif.

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Permata Bunda merupakan salah satu lembaga pendidikan di Bandar Lampung yang berkomitmen terhadap mutu, agar mampu menjadi

sekolah yang terbaik di Bandar Lampung. SDIT Permata Bunda adalah sekolah swasta di bawah pembinaan Yayasan Daarul Hikmah, yang dikelola oleh personil-personil yang berkomitmen untuk menjadi contoh sekolah Islam yang bermutu.

Semakin maraknya sekolah Islam terpadu merupakan suatu fenomena yang unik di Bandar Lampung. Sekolah Islam terpadu memiliki pangsa pasar tersendiri yang berbeda dengan pangsa pasar pada umumnya. Kesadaran pada pangsa pasar untuk menyekolahkan anak dengan basic agama yang kuat sejak dini menjadikan sekolah Islam terpadu sebagai alternatif yang dipilih. Hal ini merupakan salah satu potensi yang perlu ditangkap oleh SDIT Permata Bunda, agar menjadi pilihan yang tepat bagi masyarakat.

SDIT Permata Bunda mempunyai kelas pangsa pasar tersendiri, yang membedakan dengan sekolah-sekolah swasta pada umumnya. Minat para orang tua pada pangsa pasar ini semakin tinggi, sehingga berakibat semakin besarnya perkembangan SDIT Permata Bunda. Jumlah SDM yang semakin besar, yaitu 580 siswa dan 55 guru dan karyawan menuntut pengelolaan sekolah secara efektif dan efisien. Diperlukan upaya yang optimal untuk mengelola sumber daya yang ada di SDIT, agar mutu yang diinginkan dapat tercapai. Mengingat harapan orang tua atau masyarakat begitu besar terhadap perkembangan spiritual, emosional dan intelektual anak didik yang di sekolahkan di SDIT Permata Bunda.

Berdasarkan keadaan yang ada di SDIT Permata Bunda, maka peneliti akan melihat bagaimana efektivitas peran dan fungsi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Permata Bunda di Bandar Lampung. Fokus penelitian yang dilakukan untuk melihat peran dan fungsi kepala sekolah sebagai pendidik, manajer, administrator, supervisor, pemimpin, pencipta iklim kerja, dan wirausahawan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan metode kualitatif dengan rancangan studi kasus dengan instrument penelitian adalah peneliti sendiri. Penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Permata Bunda Bandar Lampung dengan lokasi penelitian tepatnya di Jalan St. Jamil no 29 Kelurahan GedongMeneng, Kecamatan Rajabasa, Kota Bandar Lampung, Povinsi Lampung.

Informan yang dijadikan sumber data 7 informan, dengan informan utama kepala sekolah dan ketua bidang pendidikan Yayasan Daarul Hikmah. Selanjutnya informan pendukung terdiri dari wakil kepala sekolah dan perwakilan guru. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara mengorganisasikan data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Langkah yang dilakukan yaitu mereduksi data, menyajikan data, dan menyimpulkan serta memverifikasi data.

Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan uji kredibilitas data, uji transferability, uji dependability, dan uji confirmability. Untuk uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif yang dipakai adalah triangulasi, menggunakan bahan referensi lain, dan member check. Sedangkan uji transferability yaitu yang bergantung pada si pemakai. Untuk peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Sehingga pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.

Pengecekan keabsahan data selanjutnya adalah uji dependability, yaitu audit yang dilakukan oleh pembimbing, dalam hal ini pembimbing tesis peneliti, untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Pengecekan keabsahan data selanjutnya adalah confirmability, yaitu menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses

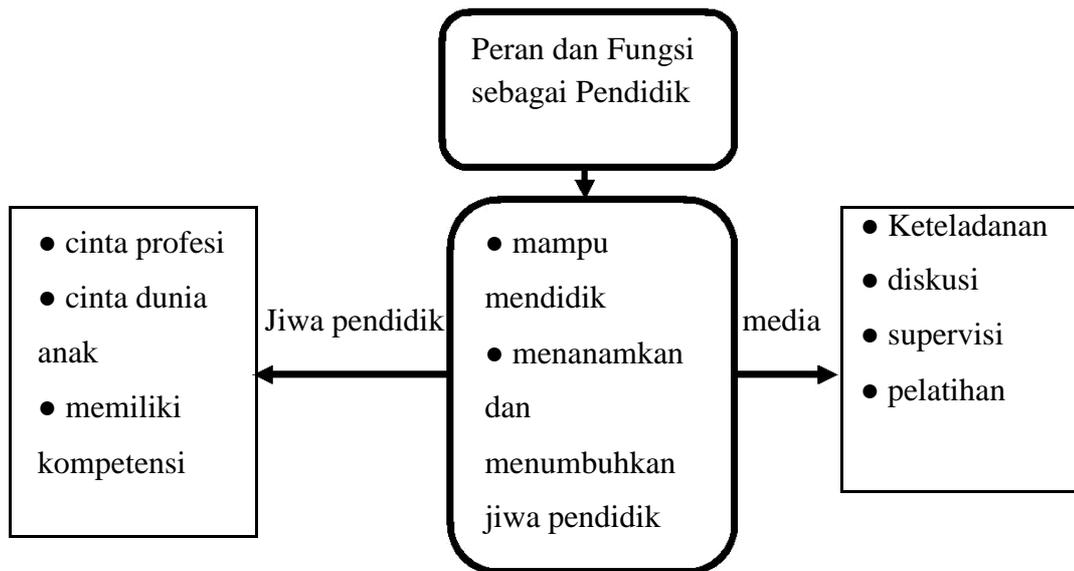
penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability. Kemudian Tahap penelitian yang dilakukan meliputi, pra lapangan, pekerjaan lapangan, analisis data, dan laporan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Peran dan Fungsi Kepala Sekolah sebagai Pendidik (*educator*)

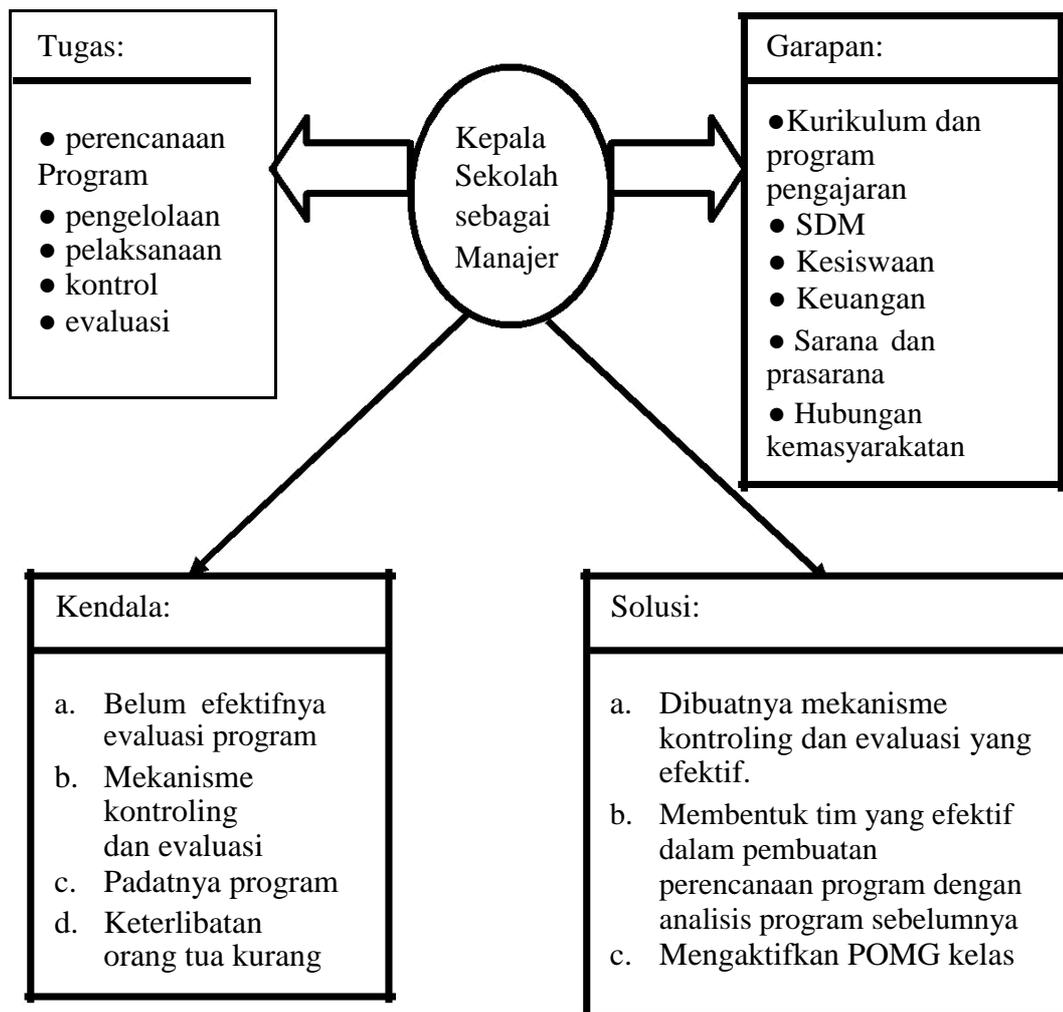
Peran dan fungsi kepala sekolah sebagai pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan, yaitu mampu mendidik atau menjadi seorang guru dan berusaha menanamkan dan menumbuhkan jiwa pendidik pada guru. kemampuan kepala sekolah menjalankan peran dan fungsi sebagai pendidik karena melekatnya jiwa pendidik pada kepala sekolah, dengan kriteria mencintai profesi, mencintai dunia anak, dan memiliki kompetensi sebagai pendidik yang profesional. Upaya yang dilakukan kepala sekolah agar jiwa pendidik tumbuh pada guru melalui media, keteladanan, diskusi, supervisi dan pelatihan.



Peran dan Fungsi Kepala Sekolah Sebagai Manajer

Hasil penelitian terkait dengan peran dan fungsi kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDIT Permata Bunda adalah, kepala sekolah melakukan fungsi-fungsi manajemen, dengan melakukan perencanaan program, pengelolaan, pelaksanaan, kontrol dan evaluasi. Beberapa kendala terkait dengan

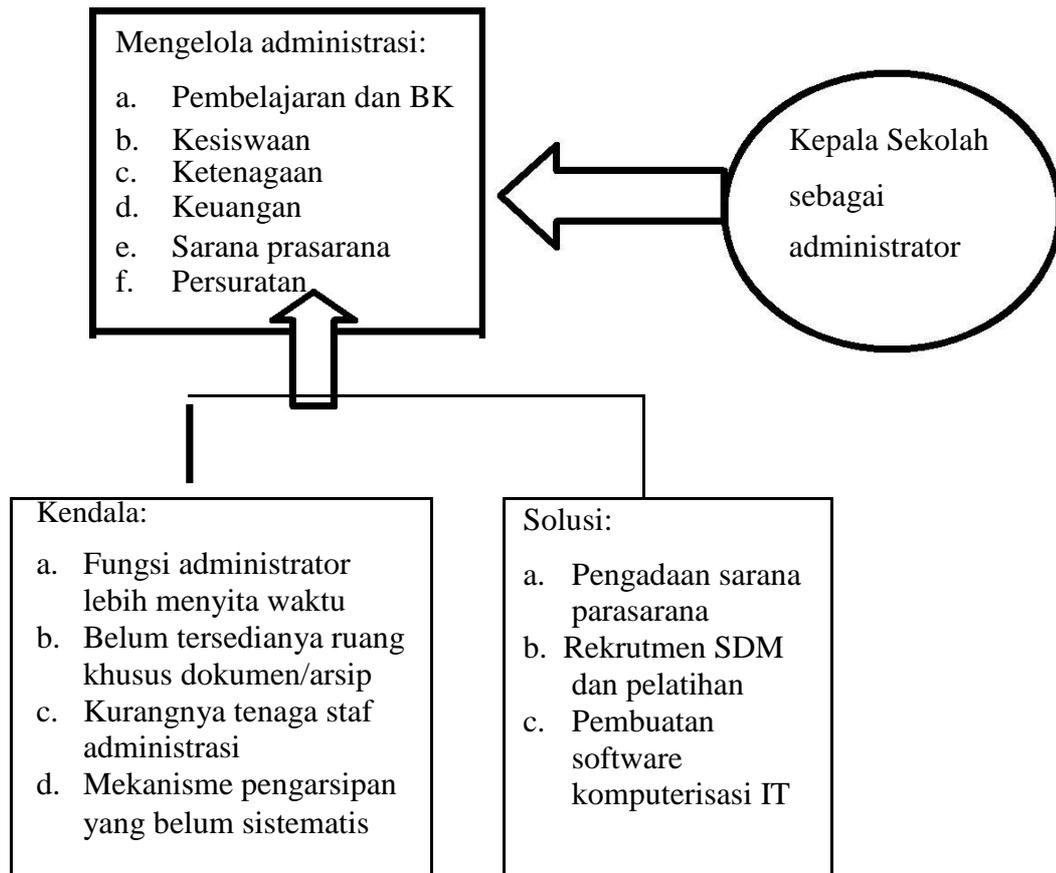
peran dan fungsi kepala sekolah sebagai manajer yaitu, efektivitas evaluasi program, keterlibatan orang tua dalam merancang program, mekanisme kontroling dan evaluasi, padatnya program. Kemudian solusi yang diambil yaitu, Dibatunya mekanisme kontroling dan evaluasi yang efektif, membentuk tim yang efektif dalam pembuatan perencanaan program dengan analisis program sebelumnya, mengaktifkan POMG kelas.



Peran dan Fungsi Kepala Sekolah sebagai Administrator

Hasil penelitian untuk peran dan fungsi kepala sekolah sebagai administrator yaitu, kepala sekolah sebagai administrator mengelola administrasi berupa pembelajaran dan konseling, kesiswaan, pendidik dan tenaga kependidikan, keuangan, sarana dan prasarana, serta surat

menyurat. Semua administrasi dibuktikan dengan adanya bukti fisik. Sedangkan kendala yang dihadapi oleh kepala sekolah dalam mengelola administrasi yaitu, fungsi administrator lebih menyita waktu, belum tersedianya ruang khusus dokumen/arsip, kurangnya tenaga staf administrasi, mekanisme pengarsipan yang belum sistematis.

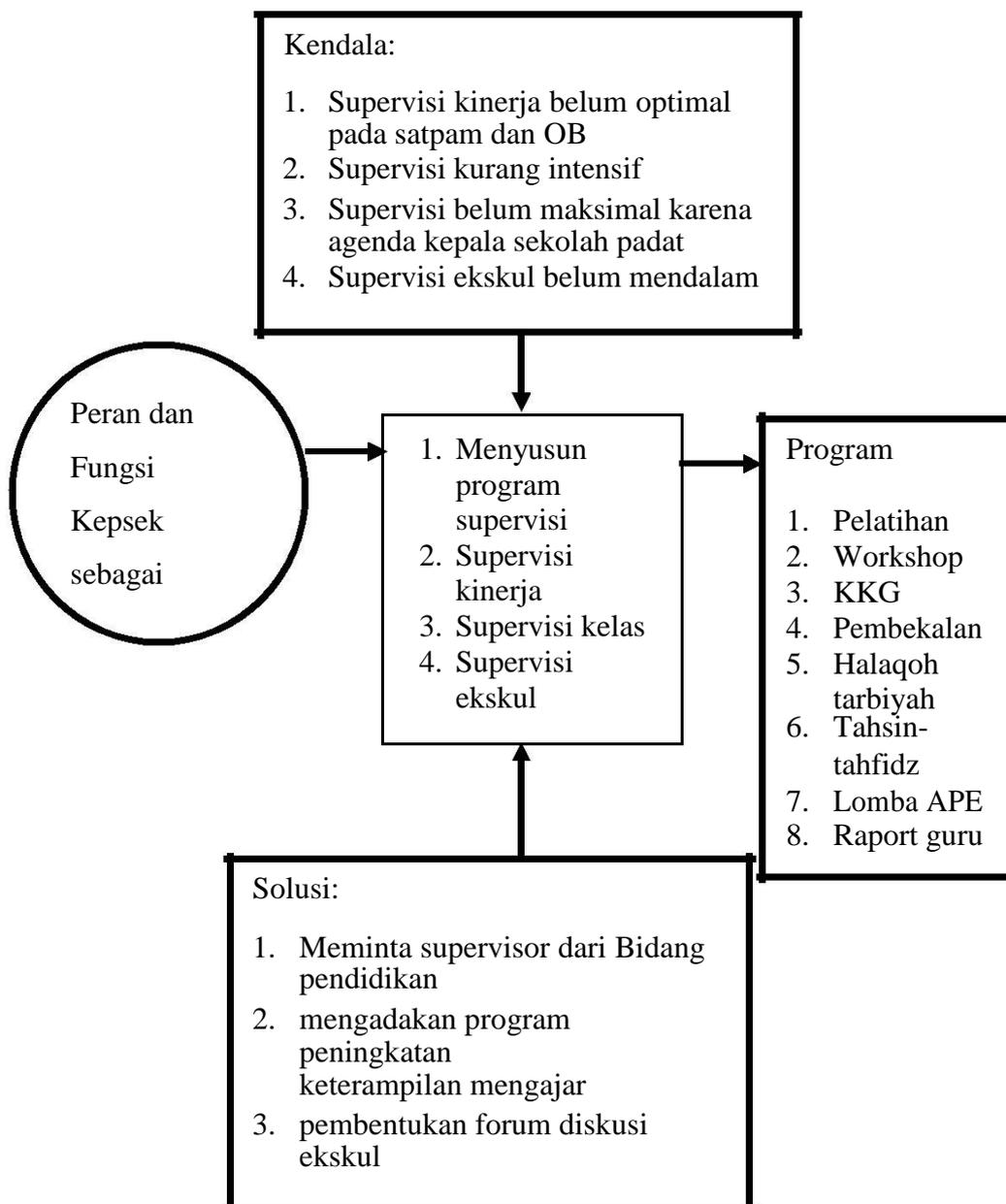


Peran dan Fungsi Kepala Sekolah sebagai Supervisor

Hasil penelitian terkait peran dan fungsi kepala sekolah sebagai supervisor yaitu, kepala sekolah membuat program supervisi untuk meningkatkan mutu pendidika di SDIT Permata Bunda, meliputi supervisi kinerja, Supervisi kelas, supervisi ekskul. Setelah supervisi dibuatlah program untuk meningkatkan mutu guru dan sebagai tindak lanjut dari supervisi. Program yang dibuat yaitu: Pelatihan, Workshop, KKG, pembekalan, halaqoh tarbiyah, tahsin-tahfidz, lomba APE, dan raport guru.

Selain itu dalam melaksanakan peran dan fungsinya sebagai supervisor, kepala sekolah mengalami kendala dalam pelaksanaannya, yaitu: supervisi kinerja belum optimal pada satpam dan OB, supervisi kurang intensif, supervisi belum maksimal karena agenda kepala sekolah padat, supervisi ekskul belum mendalam.

Solusi yang dilakukan kepala sekolah dalam mengatasi kendala yang ada yaitu, meminta supervisor dari Bidang pendidikan, mengadakan program peningkatan keterampilan mengajar, pembentukan forum diskusi ekskul.



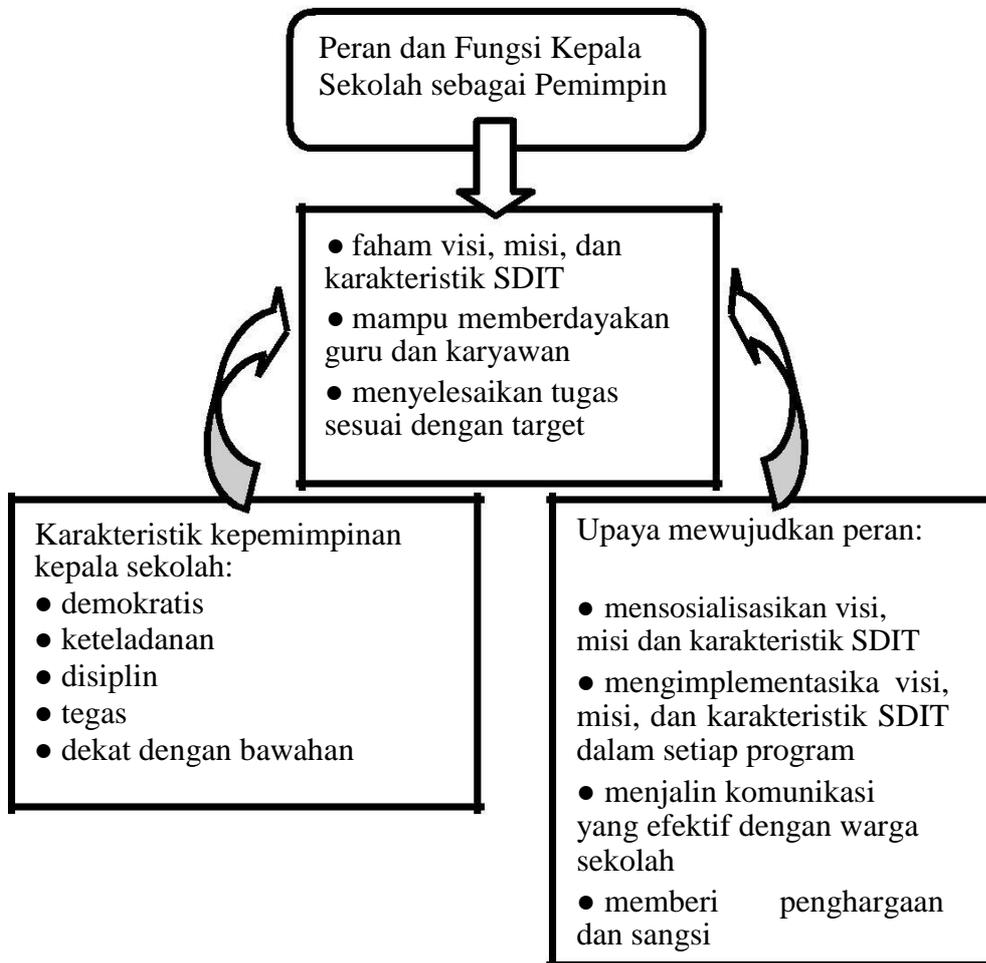
Peran dan Fungsi Kepala Sekolah sebagai Pemimpin (*Leader*)

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa, kepala sekolah sebagai pemimpin faham terhadap visi, misi, dan karakteristik SDIT, mampu memberdayakan guru dan karyawan menyelesaikan tugas sesuai dengan target. Sebagai pemimpin kepala sekolah memiliki Karakteristik kepemimpinan yang

demokratis, memiliki keteladanan, disiplin, tegas dan dekat dengan bawahan.

Upaya yang dilakukan kepala sekolah mewujudkan peran sebagai pemimpin agar mutu sekolah dapat terwujud yaitu, mensosialisasikan visi, misi dan karakteristik SDIT, mengimplementasikan visi, misi, dan karakteristik SDIT dalam setiap program, menjalin komunikasi yang

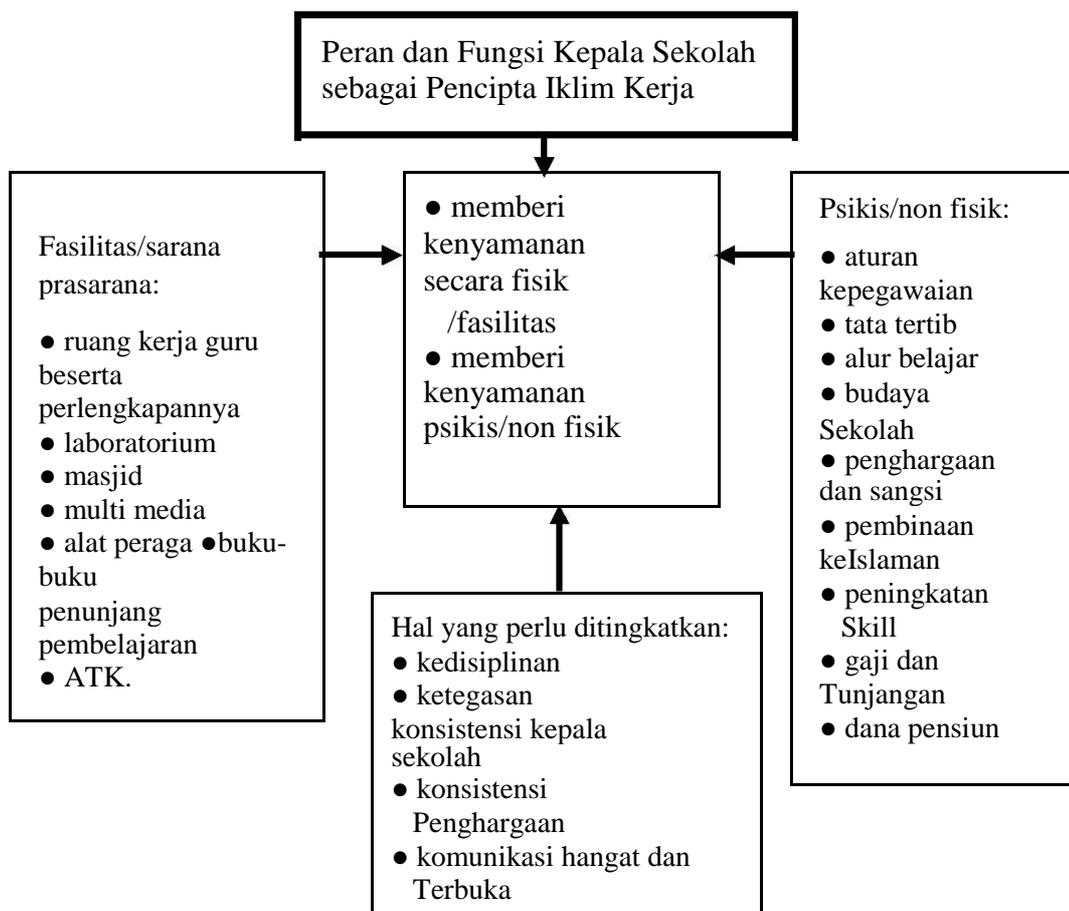
efektif dengan warga sekolah, pada bawahan.
memberi penghargaan dan sanksi



Peran dan Fungsi Kepala Sekolah Pencipta Iklim Kerja

Kepala sekolah dalam menjalankan perannya sebagai penciptakan iklim kerja, berusaha melakukan iklim kerja yang kondusif bagi guru dan karyawan, dengan upaya memberikan kenyamanan secara fisik atau memenuhi fasilitas yang berhubungan dengan kerja-kerja guru, kemudian memberikan kenyamanan secara psikis agar bekerja memiliki motivasi yang baik dan suasana hati yang menyenangkan.

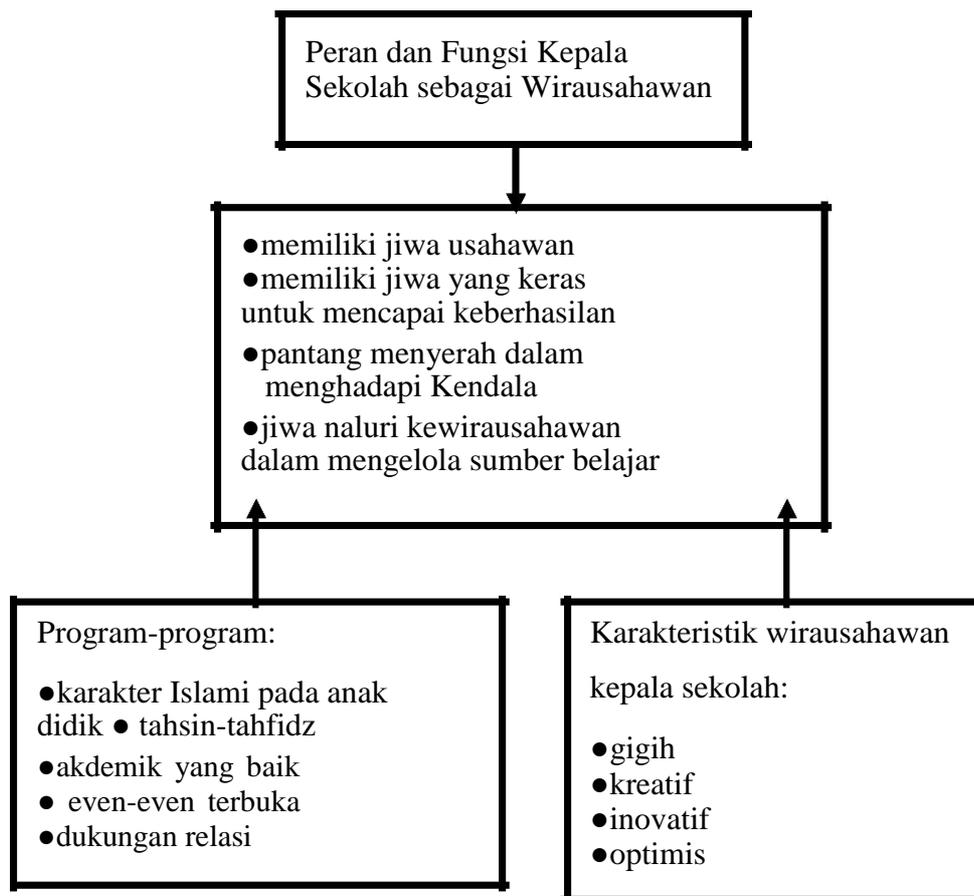
Upaya yang dipenuhi secara fisik atau memenuhi fasilitas, yaitu menyediakan ruang kerja beserta fasilitasnya, laboratorium, masjid, multi media, alat peraga, buku-buku penunjang pembelajaran, dan ATK. Sedangkan upaya yang dilakukan untuk pemenuhan psikis yaitu, adanya aturan kepegawaian yang jelas, tata tertib, alur belajar, budaya sekolah, penghargaan dan sanksi, pembinaan keIslaman, peningkatan skill, gaji dan Tunjangan, dan dana pensiun.



Peran dan Fungsi Kepala Sekolah sebagai Wirausahawan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan, yaitu kepala sekolah dalam menjalankan peran dan fungsi sebagai wirausahawan harus memiliki jiwa usahawan, memiliki jiwa yang keras untuk mencapai keberhasilan, pantang menyerah dalam menghadapi kendala, jiwa naluri kewirausahawan dalam

mengelola sumber belajar. Sebagai kepala sekolah di SDIT Permata Bunda, kepala sekolah memiliki karakteristik wirausahawan, yaitu gigih, kreatif, inovatif, dan optimis. Program-program unggulan yang memiliki nilai jual di SDIT Permata Bunda, yaitu, karakter Islami pada anak didik, tahsin-tahfidz, akademik yang baik, even-even terbuka, dan dukungan relasi.



Pembahasan

Berdasarkan pengamatan, peneliti dapat melihat bagaimana kepala sekolah memiliki jiwa pendidik yang cukup baik. Hal ini terlihat dari kecintaannya terhadap profesi yang diembannya, kecintaannya terhadap dunia anak, dan memiliki kompetensi sebagai guru. Ketiga hal ini membuat kepala sekolah sebagai guru dapat memberikan keteladanan kepada guru-guru lain bagaimana jiwa seorang pendidik.

Sebagai kepala sekolah yang baik, memiliki jiwa pendidik bukan hanya semata pada diri kepala sekolah, tapi harus disampaikan, ditanamkan pada semua guru.

Apalagi mengingat kepala sekolah adalah pimpinan sekolah yang berorientasi pada mutu sekolah. Mutu sekolah sangat ditentukan oleh mutu dari guru-guru yang mengajar di sekolah tersebut. Mengingat begitu strategisnya peran guru dalam meningkatkan mutu pendidikan, maka kepala sekolah mempunyai kewajiban untuk mengarahkan, membina para guru menjadi guru yang profesional. Peneliti melihat upaya ini telah dilakukan kepala sekolah. Upaya yang dilakukan adalah, memberi keteladanan pada guru, forum diskusi di KKG, melalui supervisi, dan pelatihan.

Upaya kepala sekolah cukup baik dan mendapat sambutan yang

baik dari pihak guru. Karena guru menyadari bahwa peningkatan profesionalisme dalam mengajar merupakan konsekuensi bagi profesi yang mereka sudah ambil. Dan semakin baik profesionalisme mereka dalam mengajar, maka akan semakin baik mutu pendidikan di SDIT.

Kepala sekolah sebagai manajer di SDIT Permata Bunda cukup baik dalam menjalankan peran dan fungsinya, namun peran dan fungsi sebagai manajer perlu ditingkatkan lagi, karena belum optimalnya peran ini berjalan terkait agenda yang begitu padat di sekolah, dan peran kepala sekolah sebagai administrator yang begitu menyita waktu dan perhatian. Fungsi-fungsi manajemen dijalankan, yaitu melakukan perencanaan pendidikan, pengorganisasian pendidikan, menjalankan atau melaksanakan penyelenggaraan pendidikan, melakukan kontrol dan evaluasi. Proses menjalankan fungsi-fungsi manajemen dilakukan dalam bentuk tim, yang terdiri dari kepala sekolah dan dua orang wakil kepala sekolah.

Pembuatan perencanaan program sekolah belum sepenuhnya dilandasi berdasarkan evaluasi program sebelumnya namun sudah berdasarkan kebutuhan yang akan datang, dengan melibatkan guru-guru. Pengelolaan seluruh program sekolah di bawah wewenang kepala sekolah, yang kemudian dibantu oleh wakil kepala sekolah. Dalam pelaksanaan teknis pengelolaan sekolah baik meliputi kurikulum dan pembelajaran, kesiswaan, keuangan, dan sarana prasarana dijalankan dalam bentuk tim kerja. Kendala-kendala yang ada dalam mengelola sekolah dapat diatasi dengan

mengevaluasi semua perjalanan dalam pengelolaan setiap tahun.

Peran dan fungsi kepala sekolah sebagai administrator meliputi pembelajaran dan BK, kesiswaan, ketenagaan, keuangan, sarana prasarana, dan persuratan. Indikator kegiatan administrasi ini dibuktikan dalam bentuk fisik atau dokumen. Ada tidaknya dokumen yang menunjang pengelolaan administrasi merupakan indikator baik atau tidaknya peran dan fungsi kepala sekolah sebagai administrator. Peran kepala sekolah sebagai administrator memberi porsi waktu dan perhatian yang lebih besar dibanding peran-peran kepala sekolah yang lain. Hal ini mengakibatkan kepala sekolah belum optimal dalam menjalankan fungsi manajer.

Peran dan fungsi kepala sekolah sebagai supervisor di SDIT Permata Bunda sangat menentukan peningkatan mutu sekolah. Kepala sekolah sebagai supervisor memiliki program supervisi. Supervisi yang dilakukan meliputi supervisi kinerja, supervisi kelas, dan supervisi ekstrakurikuler.

Guru sangat merasakan pentingnya supervisi bagi peningkatan mutu mereka dalam mengajar. Setelah kepala sekolah dan wakil kepala sekolah melakukan supervisi maka kepala beserta tim melakukan tindak lanjut terkait hal apa saja yang harus diperbaiki pada guru. Tindak lanjut dengan membuat program kegiatan bagi peningkatan kualitas guru dalam profesinya. Adapun kegiatan yang dilakukan berupa, pelatihan, workshop, KKG, pembekalan, halaqoh tarbiyah,

Tahsin-tahfidz, lomba APE, raport guru.

Kepala sekolah sebagai pemimpin di SDIT Permata Bunda memiliki pengaruh yang sangat besar bagi peningkatan mutu sekolah. Kepala sekolah memahami visi, misi dan karakteristik SDIT, sehingga setiap implementasi pelaksanaan kegiatan baik pembelajaran maupun program sekolah selalu dibingkai oleh visi, misi dan karakteristik SDIT itu sendiri. Kemudian kepala sekolah dapat memberdayakan guru dan karyawan dalam menyelesaikan tugas-tugas di sekolah, sehingga kepala sekolah dapat menyelesaikan target program tepat waktu. Keberhasilan ini semua dikarenakan kepala sekolah selaku pemimpin memiliki karakter demokratis, memberikan keteladanan, disiplin, tegas, dan dekat dengan bawahan.

Keberhasilan kepala sekolah dalam menjalankan peran dan fungsinya sebagai pemimpin untuk membawa gerbang sekolah ke arah yang lebih baik, dilakukan dengan upaya yang meliputi, mensosialisasikan visi, misi dan karakteristik SDIT, mengimplementasikan visi, misi, dan karakteristik SDIT dalam setiap program, menjalin komunikasi yang efektif dengan warga sekolah, memberi penghargaan dan sanksi.

Iklm kerja sangat mempengaruhi produktivitas dan efektivitas orang-orang yang bekerja di lembaga sekolah. Kepala sekolah sebagai pencipta iklim kerja di SDIT Permata Bunda berupaya membuat iklim kerja yang kondusif bagi guru dan karyawan. Iklim kerja

yang diupayakan kepala sekolah adalah bagaimana semua orang yang bekerja dalam lembaga merasa nyaman baik fisik maupun psikis. Bila kenyamanan kerja dapat tercipta, maka guru dapat memberikan kerja yang optimal sehingga orientasi pada peningkatan mutu dapat terus dilakukan.

Kenyamanan secara fisik yang diupayakan oleh kepala sekolah dengan memfasilitasi kebutuhan guru dalam melaksanakan tugasnya, baik berupa ruang kerja, laboratorium, masjid, alat peraga, maupun buku penunjang. Sedangkan upaya kenyamanan secara psikis yang dilakukan adalah adanya aturan kepegawaian yang jelas, tata tertib, budaya sekolah, gaji dan tunjangan yang memadai, dana pensiun, adanya penghargaan dan sanksi, adanya peningkatan keahlian, dan pembinaan.

Peran dan fungsi kepala sekolah sebagai wirausahawan (enterpreneur) dapat dilakukan apabila kepala sekolah memiliki kompetensi jiwa kewirausahaan, memiliki jiwa yang keras untuk mencapai keberhasilan, pantang menyerah dalam menghadapi kendala, jiwa naluri kewirausahawan dalam mengelola sumber belajar. Dilihat itu semua kepala sekolah SDIT Permata Bunda memiliki karakteristik wirausahawan, yaitu gigih, kreatif, inovatif, dan optimis. Dengan karakter yang dimiliki ini, maka kepala sekolah banyak menjual program kegiatan di sekolahnya yang bernilai jual di masyarakat.

Adapun program yang merebut perhatian masyarakat, berupa karakter Islami pada anak

didik, program tahsin-tahfidz, akademik yang baik, even-even terbuka yang mengakomodir kecerdasan anak didik, program membangun hubungan masyarakat yang disambut baik, dengan adanya dukungan relasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Peran dan fungsi kepala sekolah di SDIT Permata Bunda cukup efektif dalam meningkatkan mutu sekolah. Kepala sekolah melakukan peran dan fungsinya sebagai pendidik (*educator*) dengan tetap menjalankan tugas profesional sebagai seorang guru dengan baik. Kemudian kepala sekolah juga melakukan pembinaan terhadap guru, agar guru-guru di SDIT menjadi guru yang profesional.

Peran dan fungsi kepala sekolah sebagai manajer berjalan cukup baik. Kepala sekolah melakukan fungsi-fungsi manajemen dalam mengelola sekolah. Dari mulai perencanaan program, pengelolaan, pelaksanaan, dan kontrol melibatkan SDM yang ada.

Peran dan fungsi kepala sekolah sebagai administrator berjalan cukup baik, dimana kepala sekolah melakukan fungsinya sebagai administrator dengan diwujudkan dalam bentuk fisik, berupa dalam bentuk dokumen. Kepala sekolah selalu berupaya melakukan perbaikan-perbaikan dari sisi administrasi dan keahlian staf. Selain itu pemenuhan fasilitas dalam administrasi terus dilakukan agar pengarsipan dokumen tertata dengan baik.

Peran dan fungsi kepala sekolah sebagai supervisor dijalankan dengan baik. Kepala sekolah memiliki program supervisi yang meliputi supervisi kinerja, supervisi kelas, dan supervisi ekstra kurikuler. Guru-guru merasakan pentingnya supervisi bagi peningkatan kualitas mereka dalam mengajar. Program lanjutan setelah supervise dilakukan oleh kepala sekolah.

Peran dan fungsi kepala sekolah sebagai pemimpin (*leader*) berjalan dengan baik. Sebagai pemimpin kepala sekolah memahami visi, misi, dan karakteristik sekolah yang dipimpinnya, sehingga kepala sekolah dapat membawa gerbong sekolah sesuai dengan target yang telah ditentukan. Selain itu kepala sekolah dapat meberdayakan guru dengan baik untuk bekerja sesuai dengan target yang telah ditentukan, dan ini berdampak kepala sekolah dapat menyelesaikan target sesuai dengan waktu. Kesuksesan kepala sekolah ditunjang karena karakter kepemimpinan kepala sekolah yang demokratis, disiplin, tegas, dan hubungan yang dekat dengan bawahan.

Peran dan fungsi kepala sekolah sebagai pencipta iklim cukup baik. Kepala sekolah berupaya menciptakan iklim kerja yang kondusif, agar guru dapat bekerja dengan nyaman sehingga produktivitas dan efektivitas kerja berjalan optimal. Upaya yang dilakukan kepala sekolah meliputi memberikan kenyamanan baik secara fisik maupun psikis.

Peran dan fungsi kepala sekolah sebagai wirausahawan berjalan dengan baik. Dimana kepala sekolah dapat membuat program yang bernilai jual bagi pangsa pasar SDIT. Kepala sekolah memiliki karakter wirausahawan, berupa, optimis, gigih, pantang menyerah.

Saran

Peran dan fungsi kepala sekolah sangat strategis dalam meningkatkan mutu Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT). Mengingat

kepala sekolah adalah yang membawa gerbong sekolah maka pembinaan kepala sekolah perlu terus dilakukan. Keberhasilan kepala sekolah dalam menjalankan peran dan fungsinya untuk meningkatkan mutu sekolah tidak dapat dijalankan sendiri tanpa dukungan dari guru, siswa, orang tua, dan pihak yayasan. Oleh karena itu setiap stakeholder diharapkan dapat bekerja sama dengan kepala sekolah untuk bersama-sama mewujudkan mutu sekolah.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi dan Yuliana, Lia. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Aditya Media dan Fakultas Ilmu Pendidikan UNY, Yogyakarta.
- Fatah, Nanang. 2004. *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah dan Dewan Sekolah*. Pustaka Bani Quraisy, Bandung. 208 h.
- Manullang, M. 1996. *Dasar-Dasar Manajemen*. Ghalia Indonesia, Jakarta
- Miftah. 2010. *Peranan Kepala Sekolah*. <http://miftah19.wordpress.com/>. Diakses pada Februari 2012
- Moleong, Lexy.J. 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif*
- Mulyasa, E. 2009. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Remaja Rosdakarya, Bandung. 216 h.
- Permendiknas No. 13 Tahun 2007. Tentang Standar Kepala Sekolah.
- Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010. Tentang Pengelolaan Penyelenggaraan Pendidikan.
- Rini, Riswanti. 2011. *Manajemen Berbasis Sekolah dan Hasil Penelitian*. Universitas Lampung, Lampung.
- Rohiat. 2010. *Manajemen Sekolah. Teori Dasar dan Praktik*. Refika Aditama, Bandung.

Sagala, H. Syaiful. 2009. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Alfabeta, Bandung.

Sallis, Edward. 2010. *Total Quality Management in Education*. Manajemen Mutu Pendidikan. IRCiSoD, Jogjakarta.

Suharso dan Ana Retnoningsih, 2005, Kamus Umum Besar Bahasa Indonesia, CV. Widya Karya, Semarang.

Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta, Bandung.